

## ABSTRAK

ISPA adalah infeksi saluran pernafasan akut yang terjadi pada saluran pernafasan yang berlangsung sampai 14 hari. Pada penderita infeksi saluran pernafasan akut ini mengalami kondisi pernafasan yang tidak normal akibat batuk berdahak, dapat disebabkan oleh sekresi yang kental dan berlebihan akibat penyakit infeksi. Hal ini akan mengakibatkan adanya ketidakefektifan bersihan jalan nafas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pemberian minuman jahe madu pada pasien ISPA dengan masalah keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan nafas pada balita.

Desain penelitian menggunakan studi kasus yang dilakukan pada seorang balita dengan masalah keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan nafas. Penelitian dilakukan di RW 02 Kelurahan Karah Kecamatan Jambangan Surabaya pada 16 April sampai 11 Mei 2018 dengan 5 kali kunjungan ke keluarga. Metode pengumpulan data dengan melakukan wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik, kemudian untuk penerapannya selama 4 hari berturut-turut dilakukan pada malam hari dengan melakukan penerapan pemberian jahe madu.

Hasil yang didapatkan setelah penerapan pemberian minuman jahe madu yang dilakukan selama 3 hari pada balita yaitu tingkat keparahan batuk menjadi menurun.

Pemberian minuman jahe madu dapat membantu menurunkan keparahan batuk pada balita. Disarankan pada keluarga atau masyarakat untuk menerapkan pemberian minuman jahe madu ini di RW 02 Kelurahan Karah Kecamatan Jambangan Surabaya sebagai upaya penanganan pada balita yang mengalami masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas.

*Keywords: minuman jahe madu, ISPA, Balita*